



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 7563-7574

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Corporate Social Responsibility Pemoderasi Pengaruh Financial Performance, Perputaran Aset, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Muhammad Firmansyah¹, Ani Apriani²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹dosen03393@unpam.ac.id, ²dosen03061@unpam.ac.id

Abstrak

Corporate Social Responsibility Pemoderasi Pengaruh Financial Performance, Perputaran Aset, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2023). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Corporate Social Responsibility Pemoderasi Pengaruh Financial Performance, Perputaran Aset, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013- 2023). Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Adapun teknik sampling menggunakan purposive sampling dengan populasi sebanyak 51 perusahaan sektor industri barang konsumsi dan sampel yang digunakan sebanyak 10 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sesuai kriteria terpilih. Adapun alat analisis menggunakan pengujian model data panel, uji hipotesis dan uji moderating regression analysis (MRA). Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. financial performance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. perputaran aset berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 4. secara simultan (bersama-sama) financial performance, perputaran aset dan leverage berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 5. corporate social responsibility tidak memoderasi hubungan antara financial performance dengan nilai perusahaan. 6. corporate social responsibility mampu memoderasi perputaran aset terhadap nilai perusahaan. 7. corporate social responsibility tidak memoderasi hubungan antara leverage dengan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Financial Performance, Perputaran Aset, Leverage, Corporate Social Responsibility.

1. Latar Belakang

Industri perusahaan barang konsumsi mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan selama beberapa dekade terakhir ini. Sifat konsumtif dari masyarakat mempengaruhi tingkat penjualan perusahaan industri barang konsumsi. Dengan adanya perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan regulasi telah mengubah cara perusahaan barang konsumsi dalam beroperasi. Maka dari itu, penelitian ini diperlukan untuk memahami perubahan, dampaknya terhadap perusahaan industri barang konsumsi, dan strategi yang dapat dilakukan agar perusahaan barang konsumsi tetap dapat bersaing.

Perusahaan merupakan motor penggerak perekonomian suatu negara yang dikelola secara bersama-sama untuk menghasilkan pendapatan optimal guna memenuhi kebutuhan operasional dan mencapai target keuntungan, serta meningkatkan nilai perusahaan. Upaya ini dilakukan guna menjaga dan mengembangkan bisnis perusahaan. Keberhasilan perusahaan tergantung pada kemampuan manajemen dalam mengidentifikasi peluang dan potensi di masa depan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Modal yang cukup diperlukan untuk memperluas perusahaan dan meningkatkan aktivitas ekonomi demi mencapai tujuan perusahaan.

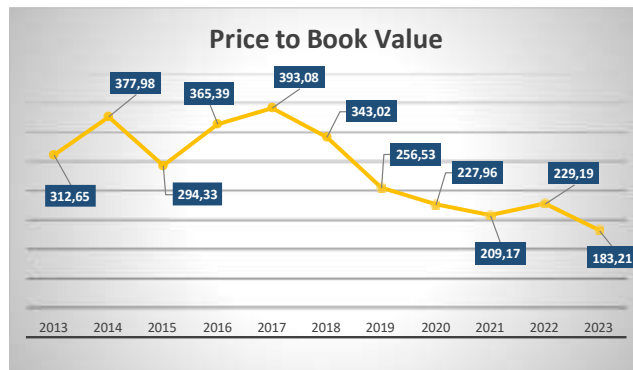
Agar aktivitas ekonomi suatu negara dapat ditingkatkan, investasi di pasar modal dapat dilakukan karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Negara tersebut. Pasar modal memungkinkan perusahaan yang membutuhkan tambahan dana untuk memperluas bisnisnya, sehingga investor dapat menyuntikkan dana mereka untuk diinvestasikan kembali di pasar modal. Analisis rasio keuangan juga dapat menjelaskan hubungan antara posisi keuangan. Beberapa rasio keuangan yang umum digunakan untuk menganalisis perusahaan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Nilai perusahaan merujuk pada estimasi atau penilaian dari nilai keseluruhan suatu perusahaan atau entitas bisnis. Nilai ini mencakup aset, kinerja keuangan, prospek pertumbuhan, pangsa pasar, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam konteks pasar yang relevan. Penilaian nilai perusahaan dapat dilakukan

Corporate Social Responsibility Pemoderasi Pengaruh Financial Performance, Perputaran Aset, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan

menggunakan berbagai metode, termasuk metode pendapatan, aset, atau pasar, tergantung pada sifat bisnis, industri, dan tujuan penilaian.

Berdasarkan hal ini Nilai Perusahaan dari perusahaan yang diteliti sebagai berikut:

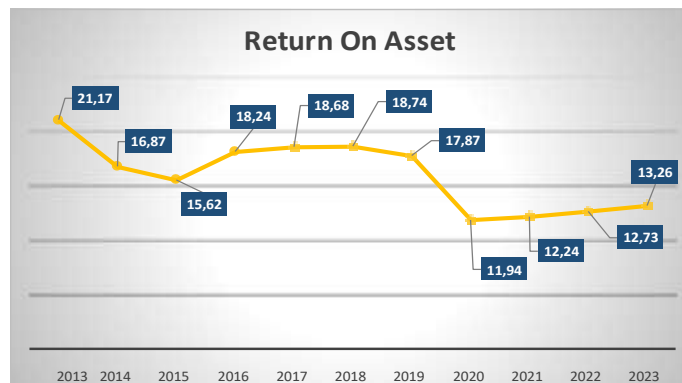


Gambar 1.1 Trend Price to Book Value

Berdasarkan Gambar 1.1 nilai perusahaan mengalami fluktuasi. Pada grafik tersebut dapat dilihat mengalami naik turun, tahun yang memiliki nilai tertinggi yaitu tahun 2017 sebesar 393,08 dan tahun yang memiliki nilai terendah yaitu tahun 2023 sebesar 183,21. Pada penelitian sebelumnya Nadillah et al (2017), bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan struktur modal.

Pada penelitian Kusaendri & Mispiyanti (2022), bahwa nilai perusahaan dipengaruhi profitabilitas dan keputusan investasi. Menurut Harmono dalam Toni (2023:15), Nilai Perusahaan adalah secara riil karena terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga dipasar modal antara para penjual/emiten dan para investor, atau sering disebut sebagai ekuilibrium pasar. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham dipasar disebut sebagai konsep nilai Perusahaan. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar perusahaan mencerminkan penilaian investor terhadap perusahaan secara keseluruhan. Harga pasar saham meningkat maka akan meningkatkan kekayaan para pemegang saham.

Financial performance yang diproksikan dengan return on asset dari perusahaan yang diteliti sebagai berikut :



Gambar 1.2 Trend Return On Asset

Berdasarkan Gambar 1.2 profitabilitas mengalami fluktuasi. Pada grafik tersebut dapat dilihat mengalami naik turun, tahun yang memiliki nilai tertinggi yaitu tahun 2013 sebesar 21,17 dan tahun yang memiliki nilai terendah yaitu tahun 2020 sebesar 11,94 ini dampak dari pandemi covid 19 yang membuat keuntungan atau profit perusahaan menurun. Pada penelitian sebelumnya menurut Lubis et al (2017), bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas.

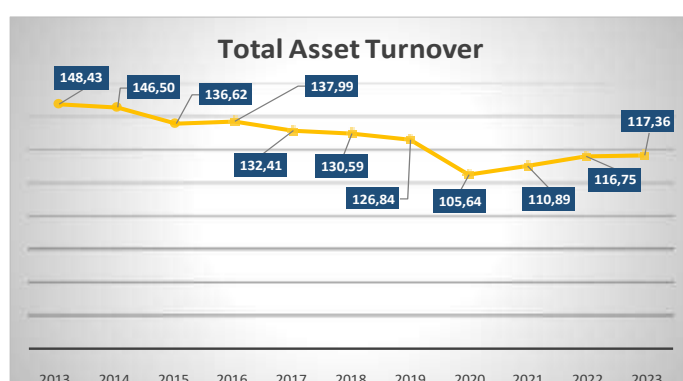
Sedangkan hasil penelitian menurut Febiyanti dan Anwar (2022), bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Novandalina (2023:21), Financial performance adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya, jadi merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan, pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Financial performance adalah evaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan atau entitas bisnis dalam suatu periode waktu tertentu. Ini mencakup analisis berbagai metrik keuangan untuk menilai seberapa efisien dan efektif perusahaan tersebut dalam menghasilkan pendapatan, mengelola biaya, memanfaatkan sumber daya, dan mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan.

Perputaran aset adalah salah satu metrik keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Metrik ini mengukur seberapa sering perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan. Perputaran aset dihitung dengan membagi total pendapatan atau penjualan perusahaan dengan nilai total asetnya. Perputaran aset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Ini bisa mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki proses produksi yang efisien, manajemen persediaan yang baik, atau pemanfaatan sumber daya yang optimal. Di sisi lain, perputaran aset yang rendah dapat menandakan bahwa perusahaan tidak menggunakan asetnya dengan efisien, mungkin karena persediaan yang tidak terkelola dengan baik, penggunaan aset yang kurang produktif, atau masalah dalam proses produksi. Menurut Alexander Thian (2021:233), Perputaran total aset atau total assets turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata total aset.

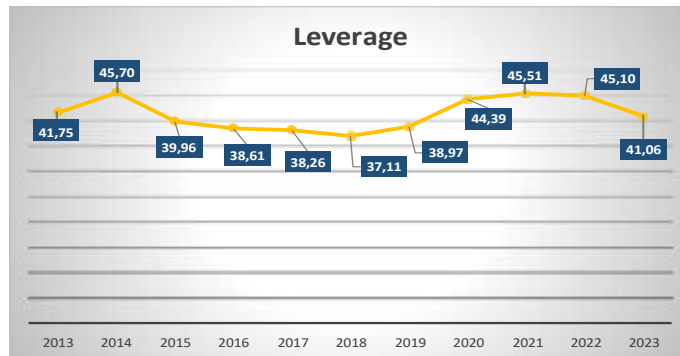
Berdasarkan hal ini perputaran aset diproksikan dengan total asset turnover yang diteliti oleh perusahaan sebagai berikut :



Gambar 1.3 Trend Total Asset Turnover Ratio

Berdasarkan Gambar 1.3 nilai rata-rata total asset turnover ratio perusahaan mengalami fluktuasi. Pada grafik tersebut dapat dilihat mengalami naik turun, tahun yang memiliki nilai tertinggi yaitu ditahun 2013 sebesar 148,43 dan tahun yang memiliki nilai terendah yaitu ditahun 2020 sebesar 105,64.

Leverage adalah konsep yang mengacu pada keadaan di mana salah satu pihak dalam transaksi memiliki akses atau informasi yang lebih banyak atau lebih baik daripada pihak lainnya. Dalam konteks pasar keuangan, misalnya, informasi yang lebih baik dapat memberikan keuntungan yang signifikan kepada pihak yang memiliki akses ke informasi tersebut. Konsep ini sering terjadi dalam hubungan antara investor dan perusahaan. Investor mungkin memiliki informasi yang terbatas tentang kinerja atau prospek perusahaan, sementara manajemen perusahaan memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi internal. Hal ini dapat menciptakan ketidakseimbangan informasi di mana manajemen perusahaan memiliki keunggulan informasi (information advantage) atas investor.



Gambar 1.4 Trend Total Leverage

Berdasarkan Gambar 1.4 nilai rata-rata leverage perusahaan mengalami fluktuasi. Pada grafik tersebut dapat dilihat mengalami naik turun, tahun yang memiliki nilai tertinggi yaitu tahun 2014 sebesar 45,70 dan tahun yang memiliki nilai terendah yaitu tahun 2018 sebesar 37,11.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah konsep di mana perusahaan mengintegrasikan kepedulian terhadap isu-isu sosial, lingkungan, dan ekonomi ke dalam kegiatan operasional mereka dan dalam interaksi mereka dengan pemangku kepentingan. CSR mencakup tanggung jawab moral dan etis perusahaan terhadap masyarakat, lingkungan, dan ekonomi di mana mereka beroperasi. Hal ini melibatkan tindakan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempromosikan kesejahteraan masyarakat, memperhatikan dampak lingkungan dari operasi mereka, dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Menurut Wati (2019:9), Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada single bottom line dalam bentuk ekonomi atau nilai perusahaan saja, tetapi juga berpijak pada triple bottom line yaitu tanggung jawab terhadap masalah sosial dan lingkungan.



Gambar 1.5 Trend Corporate Social Responsibility

Berdasarkan Gambar 1.5 nilai rata-rata Corporate Social Responsibility perusahaan mengalami fluktuasi. Pada grafik tersebut dapat dilihat mengalami naik turun, tahun yang memiliki nilai tertinggi yaitu tahun 2019 sebesar 0,46 dan tahun yang memiliki nilai terendah yaitu tahun 2020 sebesar 0,22.

Banyaknya perusahaan yang menyajikan informasi dalam laporan keuangan tanpa mempertimbangkan faktor integritas. Hal ini dapat menyebabkan menurunnya kepercayaan dari investor yang ditandai dengan turunnya nilai perusahaan. Laporan keuangan adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk melihat keadaan keuangan perusahaan. Laporan keuangan memperlihatkan posisi keuangan dari kinerja sebuah perusahaan dalam menghasilkan profit (Trianto, 2017). Kecurangan (fraud) dapat muncul karena adanya dorongan dan motivasi dari berbagai pihak baik dari dalam maupun luar perusahaan (Permatasari, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Retnaning Sampurnaningsih dan Istiyor Arifah (2022), menunjukkan hasil bahwa Financial Performance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perputaran Aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Manda Ari Maylanti dan Sugiyanto (2023), menunjukkan hasil bahwa Financial Performance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perputaran Aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel moderasi dilakukan oleh Pristi dan Anwar (2022), menunjukkan hasil bahwa Corporate Social Responsibility Memoderasi Financial Performance Terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Kusaendri dan Mispiyanti (2022), menunjukkan hasil bahwa Corporate Social Responsibility tidak Memoderasi Financial Performance Terhadap Nilai Perusahaan.

Dengan demikian, berdasarkan uraian fenomena data nilai perusahaan, financial performance, perputaran aset, leverage serta corporate social responsibility, research gap penelitian dan fenomena skandal laporan keuangan, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Corporate Social Responsibility Pemoderasi Pengaruh Financial Performance, Perputaran Aset, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2023”.

2. Metode Penelitian

2.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *hypothesis testing* yang bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena penelitian berfokus pada pengujian hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan teori dan penelitian terdahulu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengukur besarnya pengaruh masing-masing variabel secara objektif dan sistematis.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas *Financial Performance* (ROA), Perputaran Aset (TATO), dan *Leverage* (DAR). Variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan (PBV), sedangkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berperan sebagai variabel moderasi. Hubungan antarvariabel dianalisis untuk mengetahui pengaruh langsung maupun pengaruh moderasi terhadap nilai perusahaan.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013–2023. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan perangkat lunak EVIEWS 10. Penggunaan regresi data panel dipilih karena mampu menggabungkan dimensi waktu (time series) dan individu perusahaan (cross section) sehingga menghasilkan estimasi yang lebih akurat.

2.2. Variabel dan Pengukuran

Variabel penelitian merupakan atribut yang digunakan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel dibedakan menjadi variabel dependen, independen, dan moderasi. Setiap variabel diukur menggunakan indikator keuangan yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan.

Pengukuran variabel dilakukan berdasarkan rumus yang umum digunakan dalam penelitian keuangan dan manajemen perusahaan. Penggunaan indikator yang telah teruji secara empiris bertujuan menjaga validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

2.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

PBV dihitung dengan rumus:

$$\text{Price to book value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap Perusahaan.

2.2.2 Variabel Independen

a. Financial Performance (ROA)

Financial Performance diproksikan dengan Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

$$ROA = \frac{\text{net profit}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

b. Perputaran Aset (TATO)

Perputaran aset diproksikan dengan Total Asset Turnover (TATO), yang mengukur efisiensi penggunaan seluruh aset dalam menghasilkan penjualan.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Nilai TATO yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan memanfaatkan aset secara efisien untuk menghasilkan pendapatan.

c. Leverage (DAR)

Leverage diproksikan dengan Debt to Asset Ratio (DAR), yaitu rasio yang menunjukkan proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Semakin tinggi DAR menunjukkan semakin besar tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan

2.2.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan pemangku kepentingan yang diwujudkan melalui berbagai aktivitas sosial dan lingkungan. Pengukuran CSR menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) berdasarkan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI).

Rumus pengukuran CSR:

$$CSR = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

- (X_i) = item CSR yang diungkapkan perusahaan
- (N) = jumlah item pengungkapan CSR

2.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan.
2. Studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

2.4 Metode Penarikan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Populasi penelitian terdiri dari 51 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013–2023. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 110 observasi.

Kriteria pemilihan sampel meliputi:

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2013–2023.
2. Memiliki laporan tahunan secara lengkap selama periode penelitian.
3. Memiliki data yang diperlukan untuk menghitung seluruh variabel penelitian.
4. Tidak mengalami delisting selama periode penelitian.

2.5 Metode Pengujian Data

Analisis data dilakukan menggunakan software EViews 10 dengan metode regresi data panel. Tahapan pengujian meliputi:

2.5.1 Uji Pemilihan Model Data Panel

Pemilihan model terbaik dilakukan melalui:

- Uji Chow
- Uji Hausman
- Uji Lagrange Multiplier

Pengujian ini bertujuan menentukan model Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), atau Random Effect Model (REM) yang paling sesuai.

2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri atas:

- Uji Normalitas
- Uji Heteroskedastisitas
- Uji Multikolinearitas
- Uji Autokorelasi

Pengujian dilakukan untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi statistik yang diperlukan.

2.5.3 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh Financial Performance, Perputaran Aset, dan Leverage secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

2.5.4 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

2.5.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

2.6 Metode Analisis Data

2.6.1 Analisis Regresi Data Panel

Model regresi data panel yang digunakan adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Model ini digunakan untuk menguji pengaruh Financial Performance, Perputaran Aset, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan.

2.6.2 Moderated Regression Analysis (MRA)

Untuk menguji peran moderasi Corporate Social Responsibility digunakan model MRA sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1.Z + \beta_5 X_2.Z + \beta_6 X_3.Z + e$$

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah Corporate Social Responsibility memperkuat atau memperlemah hubungan antara Financial Performance, Perputaran Aset, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Hasil Regresi Data Panel

Tabel 3.8 Hasil Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.066695	115.3141	0.043938	0.9650
ROA (X1)	1.949748	2.266376	0.860293	0.3916
TATO (X2)	1.963597	0.643629	3.050822	0.0029
DAR (X3)	0.048872	1.457557	0.033530	0.9733

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 10.

Persamaan regresi data panel diperoleh sebagai berikut:

$$PBV = 5,066695 + 1,949748ROA + 1,963597TATO + 0,048872DAR + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 5,066695 menunjukkan bahwa apabila Financial Performance (ROA), Perputaran Aset (TATO), dan Leverage (DAR) bernilai nol, maka Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 5,066695.
- Koefisien ROA sebesar 1,949748 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan ROA akan meningkatkan PBV sebesar 1,949748 dengan asumsi variabel lain konstan.
- Koefisien TATO sebesar 1,963597 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan TATO akan meningkatkan PBV sebesar 1,963597 dengan asumsi variabel lain konstan.
- Koefisien DAR sebesar 0,048872 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan DAR akan meningkatkan PBV sebesar 0,048872 dengan asumsi variabel lain konstan.

3.1.2 Uji t (Parsial)

Tabel 3.9 Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	t-Hitung	Probabilitas	Keterangan
ROA	0.860293	0.3916	Tidak Signifikan
TATO	3.050822	0.0029	Signifikan
DAR	0.033530	0.9733	Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 10.

Nilai t-tabel pada $\alpha = 5\%$ dengan $df = 107$ adalah sebesar 1,6592.

Interpretasi Uji t

1. Pengaruh Financial Performance terhadap Nilai Perusahaan

ROA memiliki nilai t-hitung sebesar $0,860293 < 1,6592$ dengan nilai probabilitas $0,3916 > 0,05$ sehingga H_1 ditolak. Dengan demikian Financial Performance tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Perputaran Aset terhadap Nilai Perusahaan

TATO memiliki nilai t-hitung sebesar $3,050822 > 1,6592$ dengan probabilitas $0,0029 < 0,05$ sehingga H_2 diterima. Dengan demikian Perputaran Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

DAR memiliki nilai t-hitung sebesar $0,033530 < 1,6592$ dengan probabilitas $0,9733 > 0,05$ sehingga H_3 ditolak. Dengan demikian Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3.1.3 Uji F (Simultan)

Tabel 3.10 Hasil Uji F

Keterangan	Nilai
F-Statistic	7.371558
Prob(F-Statistic)	0.000156
F-Tabel	2.6894

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 10.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F-hitung sebesar $7,371558 > 2,6894$ dan nilai probabilitas sebesar $0,000156 < 0,05$. Maka H_4 diterima yang berarti Financial Performance, Perputaran Aset, dan Leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3.1.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3.11 Hasil Koefisien Determinasi

Keterangan	Nilai
R-Squared	0.172616
Adjusted R-Squared	0.149200

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 10.

Nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,149200 atau 14,92%. Hal ini menunjukkan bahwa Financial Performance, Perputaran Aset, dan Leverage mampu menjelaskan variasi Nilai Perusahaan sebesar 14,92%, sedangkan sisanya sebesar 85,08% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

3.1.5 Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

Tabel 3.12 Hasil Uji MRA

Variabel Interaksi	Coefficient	t-Statistic	Probabilitas
ROA × CSR	-3.483424	-0.640888	0.5230
TATO × CSR	4.377932	3.483072	0.0007
DAR × CSR	1.970152	0.592853	0.5545

Sumber: Data diolah menggunakan EVIEWS 10.

Interpretasi MRA

1. CSR Memoderasi Financial Performance terhadap Nilai Perusahaan

Interaksi ROA×CSR memiliki nilai probabilitas sebesar 0,5230 > 0,05 sehingga CSR tidak mampu memoderasi hubungan Financial Performance terhadap Nilai Perusahaan.

2. CSR Memoderasi Perputaran Aset terhadap Nilai Perusahaan

Interaksi TATO×CSR memiliki nilai t-hitung sebesar 3,483072 > 1,6592 dan probabilitas sebesar 0,0007 < 0,05 sehingga CSR mampu memoderasi hubungan Perputaran Aset terhadap Nilai Perusahaan.

3. CSR Memoderasi Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Interaksi DAR×CSR memiliki nilai probabilitas sebesar 0,5545 > 0,05 sehingga CSR tidak mampu memoderasi hubungan Leverage terhadap Nilai Perusahaan.

3.2 Pembahasan Penelitian

H1: Financial Performance tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financial Performance yang diproksikan dengan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan tingkat profitabilitas perusahaan dalam menentukan keputusan investasi, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain seperti prospek pertumbuhan, kondisi industri, tata kelola perusahaan, dan faktor eksternal lainnya.

H2: Perputaran Aset berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Perputaran Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efisien perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan, maka semakin tinggi nilai perusahaan yang tercermin melalui PBV.

H3: Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa investor tidak menjadikan tingkat utang sebagai faktor utama dalam menilai perusahaan selama perusahaan masih mampu memenuhi kewajiban keuangannya.

H4: Financial Performance, Perputaran Aset, dan Leverage berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

Ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan kontribusi sebesar 14,92%. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi kinerja keuangan, efisiensi aset, dan struktur pendanaan memiliki peran dalam membentuk nilai perusahaan.

H5: CSR tidak memoderasi hubungan Financial Performance terhadap Nilai Perusahaan

CSR belum mampu memperkuat pengaruh Financial Performance terhadap Nilai Perusahaan karena investor masih lebih berfokus pada informasi keuangan dibandingkan aktivitas sosial perusahaan.

H6: CSR memoderasi hubungan Perputaran Aset terhadap Nilai Perusahaan

CSR mampu memperkuat hubungan Perputaran Aset terhadap Nilai Perusahaan. Efisiensi aset yang didukung oleh pelaksanaan CSR memberikan citra positif dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

H7: CSR tidak memoderasi hubungan Leverage terhadap Nilai Perusahaan

CSR tidak mampu memoderasi hubungan Leverage terhadap Nilai Perusahaan karena investor tetap lebih mempertimbangkan risiko dan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang dibandingkan aktivitas sosial perusahaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Corporate Social Responsibility* sebagai Pemoderasi Pengaruh *Financial Performance*, Perputaran Aset, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2023, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Financial Performance* yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Perputaran Aset yang diproksikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, *Financial Performance*, Perputaran Aset, dan *Leverage* terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mampu memoderasi hubungan antara *Return on Assets* (ROA) dengan *Price to Book Value* (PBV), namun mampu memoderasi hubungan antara *Total Asset Turnover* (TATO) dengan *Price to Book Value* (PBV). Di sisi lain, *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga tidak mampu memoderasi hubungan antara *Leverage* (DAR) dengan *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013–2023.

Referensi

1. Aldi, M., dkk. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2007–2018*. Jurnal Sains SosioHumaniora, 4(1).
2. Alexander Thian. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Andi Publisher.
3. Antoro, A., & Hermuningsih, S. (2018). *Kebijakan Dividen dan BI Rate sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. Upajiwa Dewantara, 2(1).
4. Apriyani, dkk. (2022). *Pengaruh Rasio Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Manajemen, 13(4).
5. Dewi, dkk. (2021). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2020)*. JRKA, 2(7).
6. Dinda Yulmi Nadillah, Yulia Efni, & Andewi Rokhmawati. (2017). *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011–2014*. JOM Fekon, 4(1).
7. Febiyanti, & Anwar. (2022). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi terhadap Perusahaan Properti dan Real Estate*. Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah, 4(6).
8. Febiyanti, & Anwar. (2022). *Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Bisnis.
9. Kusaendri, & Mispriyanti. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi*. JIMMBA, 4(5).
10. Kusaendri, A., & Mispriyanti. (2022). *Pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
11. Lase, dkk. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Keuangan, 7(1).
12. Lubis, dkk. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen, 3(3).
13. Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). *Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen, 3(3), 458–465.
14. Maylanti, M. A., & Sugiyanto. (2023). *Pengaruh financial performance, perputaran aset, dan leverage terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen.
15. Maylanti, M. A., & Sugiyanto. (2023). *Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak dengan Pemoderasi Intellectual Capital*. International Journal of Digital Entrepreneurship and Business (IDEB), 4(1).
16. Nadillah, dkk. (2017). *Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Bisnis.
17. Novandalina. (2023). *Manajemen keuangan dan pengukuran kinerja perusahaan*.
18. Permatasari. (2021). *Pengaruh fraud terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan*. Jurnal Akuntansi.
19. Pristi, & Anwar. (2022). *Analisis Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan*. Revitalisasi, 11(1).
20. Pristi, & Anwar. (2022). *Corporate social responsibility sebagai variabel moderasi hubungan financial performance terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.

21. Rifky Fadhilah, W. Idawati, & Praptiningsih. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Struktur Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Akunida, 7(2).
22. Sampurnaningsih, S. R., & Arifah, I. (2022). *Pengaruh financial performance, perputaran aset, dan leverage terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
23. Sampurnaningsih, S. R., & Arifah, I. (2022). *The Effect of Price to Book Value (PBV) and Price Earning Ratio (PER) on Share Prices at PT Gudang Garam Tbk Period 2012–2021*. Proceedings of the 2nd Adpebi International Conference on Management, Education, Social Science, Economics and Technology (AICMEST).
24. Sampurnaningsih, S. R., & Ikhsyan, M. (2022). *Impact of Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) on Return on Assets (ROA) at PT Smart Tbk Period 2011–2020*. Proceedings of the 1st Adpebi International Conference on Management, Education, Social Science, Economics and Technology (ICMEST).
25. Sampurnaningsih, S. R., Irani, C., Sahrani, Zulfira, & Sunarsi, D. (2021). *The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Net Profit Margin (NPM) on Financial Performance of Bank DKI*. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik, 2(1).
26. Saputra, dkk. (2022). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Mahasiswa, 4(3).
27. Satria. (2021). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating*.
28. Simanjuntak, dkk. (2019). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi, 5(1).
29. Sisca. (2016). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010–2014*. Jurnal Sultanist, 4(1).
30. Sugiyanto. (2018). *Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Pemoderasi Kepemilikan Institusional (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011–2015)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang.
31. Sugiyanto. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*.
32. Suripto. (2020). *Transparansi Perusahaan Memoderasi Pengaruh Tax Avoidance dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Revenue, 1(1).
33. Toni. (2023). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi*.
34. Trianto. (2017). *Analisis laporan keuangan sebagai alat penilaian kinerja perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
35. Wati, L. N. (2019). *Model corporate social responsibility (CSR)*. Ponorogo: Myria Publisher.